



Strategi Pembelajaran untuk Mengatasi Perbedaan Kebutuhan Belajar dan Keterlambatan Membaca Siswa Kelas IV di SD IT Aziziyyah Pekanbaru

Dwi Fadhilah^{1*}, Dea Mustika², Retno Wulandari³, Marisha Hendrika⁴, Pertila Amanda⁵

¹⁻⁵ Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Universitas Islam Riau, Indonesia

Email: 256912345@student.uir.ac.id^{1*}, deamustika@edu.uir.ac.id², 256911228@student.uir.ac.id³,
256910148@student.uir.ac.id⁴, 256910036@student.uir.ac.id⁵

*Penulis korespondensi: 256912345@student.uir.ac.id

Abstract. Differences in learning needs and delays in reading are common problems that are often encountered among grade IV elementary school students. This situation can have an impact on students' academic achievement if not resolved with effective learning methods. The purpose of this study is to describe the learning methods used by teachers to deal with differences in learning needs and reading delays in grade IV elementary school students. This study uses a qualitative approach by collecting data through observation, interviews, and documentation. The findings of this study show that successful learning methods include different learning, the application of multisensory methods, remedial, individual mentoring, and the use of various learning media that are innovative and interesting for students. This method is able to help students who have difficulty reading without interfering with the learning process of other students. With the sustainable and appropriate application of learning methods, teachers can create an inclusive learning experience, support the development of students' reading skills optimally, increase learning motivation, and build students' confidence and independence in overcoming academic challenges.

Keywords: Inclusive; Independence; Learn; Multisensory; Reading.

Abstrak. Perbedaan dalam kebutuhan belajar serta keterlambatan di dalam membaca adalah masalah umum yang sering dijumpai di kalangan siswa kelas IV Sekolah Dasar. Situasi ini dapat berdampak pada pencapaian akademik siswa jika tidak diselesaikan dengan metode pembelajaran yang efektif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk menangani perbedaan kebutuhan belajar serta keterlambatan membaca pada siswa kelas IV SD. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang berhasil meliputi pembelajaran yang berbeda-beda, penerapan metode multisensori, remedial, pendampingan secara individual, serta penggunaan beragam media pembelajaran yang inovatif dan menarik bagi siswa. Metode tersebut mampu membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca tanpa mengganggu proses belajar siswa lainnya. Dengan penerapan yang berkelanjutan dan tepat dari metode pembelajaran, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang inklusif, mendukung pengembangan kemampuan membaca siswa secara optimal, meningkatkan motivasi belajar, serta membangun rasa percaya diri dan kemandirian siswa dalam mengatasi tantangan akademik.

Kata kunci: Belajar; Inklusif; Kemandirian; Membaca; Multisensori.

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan dasar memegang posisi krusial dalam mengembangkan kemampuan membaca siswa, terutama dalam hal literasi. Pada jenjang Sekolah Dasar kelas IV, kemampuan membaca seharusnya telah berkembang secara optimal sebagai dasar untuk memahami berbagai mata pelajaran. Namun, pada kenyataannya masih ditemukan siswa yang mengalami keterlambatan membaca dengan tingkat kemampuan yang beragam, sehingga berdampak pada rendahnya pemahaman materi pembelajaran secara keseluruhan.

Perbedaan kebutuhan belajar siswa merupakan kondisi yang tidak dapat dihindari dalam proses pembelajaran. Setiap siswa memiliki latar belakang, kemampuan kognitif, gaya belajar, dan kecepatan memahami materi yang berbeda-beda. Keterlambatan membaca pada sebagian siswa kelas IV menuntut guru untuk tidak menerapkan strategi pembelajaran yang bersifat seragam, melainkan menyesuaikan pendekatan pembelajaran dengan kebutuhan individual siswa.

Strategi pembelajaran yang tepat sangat diperlukan untuk mengatasi perbedaan kebutuhan belajar dan keterlambatan membaca siswa. Guru dituntut mampu merancang pembelajaran yang inklusif, variatif, dan berpusat pada siswa, seperti melalui pembelajaran diferensiasi, penggunaan media yang menarik, serta pemberian bimbingan khusus bagi siswa yang mengalami kesulitan membaca. Strategi tersebut diharapkan dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca sekaligus kepercayaan diri siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu dilakukan kajian mengenai strategi pembelajaran yang efektif dalam mengatasi perbedaan kebutuhan belajar dan keterlambatan membaca siswa kelas IV Sekolah Dasar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi guru dalam merancang pembelajaran yang lebih adaptif serta mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal dan merata bagi seluruh siswa.

2. KAJIAN TEORITIS

Perbedaan Kebutuhan Belajar Siswa

Perbedaan dalam kebutuhan belajar di antara para siswa adalah sebuah fenomena yang sering ditemukan di sekolah dasar, terutama di kalangan siswa kelas IV yang menunjukkan variasi dalam kemampuan akademik dan perkembangan kognitif. Setiap siswa memiliki kecepatan, cara belajar, dan tingkat pengertian yang berbeda-beda. Variasi ini memerlukan perhatian dan pemahaman dari guru terhadap karakteristik individu siswa sehingga proses pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik dan seimbang.

Keterlambatan Membaca pada Siswa Kelas IV

Salah satu permasalahan yang sering muncul akibat perbedaan kebutuhan belajar adalah keterlambatan membaca pada sebagian siswa kelas IV. Keterlambatan membaca berdampak pada rendahnya pemahaman materi pelajaran karena membaca merupakan keterampilan dasar yang menjadi fondasi dalam mempelajari berbagai mata pelajaran.

Siswa yang mengalami keterlambatan membaca cenderung kesulitan mengikuti pembelajaran dan menyelesaikan tugas akademik.

Faktor Penyebab Keterlambatan Membaca

Keterlambatan membaca bisa dipicu oleh banyak hal, seperti perbedaan asal keluarga, kurangnya dorongan untuk literasi sejak usia dini, serta sedikitnya kebiasaan membaca di sekitar rumah. Selain itu, metode pembelajaran yang belum sepenuhnya menyesuaikan kebutuhan individual siswa juga menjadi penyebab utama. Faktor-faktor tersebut saling berkaitan dan memengaruhi kemampuan membaca siswa.

Strategi Pembelajaran dalam Mengatasi Perbedaan Kebutuhan Belajar

Strategi pengajaran yang biasa dan seragam sering kali tidak cukup efektif dalam memenuhi berbagai kebutuhan belajar siswa. Untuk itu, para pendidik perlu menerapkan metode pembelajaran yang fleksibel dan berfokus pada siswa. Pendekatan ini bertujuan untuk menyediakan kesempatan belajar yang sesuai dengan kemampuan individu setiap siswa, terutama bagi mereka yang mengalami kesulitan dalam membaca.

Pentingnya Strategi Pembelajaran Adaptif

Penerapan strategi pembelajaran yang tepat diharapkan mampu menghadirkan lingkungan belajar yang ramah dan menyenangkan. Metode pengajaran adaptif dapat memfasilitasi perkembangan kemampuan membaca secara bertahap, meningkatkan motivasi belajar, serta mendorong partisipasi aktif siswa. Karena itu, penelitian ini sangat diperlukan untuk memberikan pemahaman tentang metode pembelajaran yang berhasil dalam menangani masalah keterlambatan membaca dan variasi kebutuhan belajar siswa di tingkat pendidikan dasar.

3. METODE PENELITIAN

Metode yang diterapkan dalam studi ini adalah pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian yang bersifat deskriptif. Pendekatan ini bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam strategi pembelajaran yang diterapkan guru. Keterlambatan dalam membaca mempengaruhi rendahnya pemahaman materi terkait dengan perbedaan kebutuhan belajar dan keterlambatan membaca pada siswa kelas IV di Sekolah Dasar. Subjek penelitian melibatkan pengajar kelas IV dan murid kelas IV yang menghadapi variasi dalam kemampuan belajar, terutama dalam hal keterlambatan dalam membaca. Fokus studi ini adalah metode pengajaran yang diterapkan oleh guru selama kegiatan belajar membaca. Penelitian ini dilakukan di salah satu Sekolah Dasar pada semester aktif tahun ajaran yang sekarang.

Teknik untuk mengumpulkan data dilakukan dengan cara mengamati, mewawancara, dan mendokumentasikan. Pengamatan dipakai untuk melihat penerapan strategi pembelajaran di ruang kelas, sementara wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi dari guru mengenai perencanaan dan pelaksanaan strategi pembelajaran. Di sisi lain, dokumentasi digunakan untuk memperkuat data yang terdiri atas perangkat pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Analisis data dilakukan melalui pengurangan data, penyajian informasi, dan penarikan kesimpulan. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan metodis untuk mendapatkan pemahaman yang jelas tentang efektivitas strategi pengajaran dalam menangani perbedaan kebutuhan belajar serta keterlambatan membaca pada siswa kelas IV di Sekolah Dasar.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbedaan kebutuhan belajar dan keterlambatan membaca pada siswa kelas IV SD dapat diatasi melalui penerapan strategi pembelajaran yang adaptif. Strategi yang diterapkan meliputi pembelajaran diferensiasi, pendampingan membaca secara bertahap, penggunaan media visual, serta pembelajaran dalam kelompok kecil. Penerapan strategi tersebut membantu guru menyesuaikan pembelajaran dengan kemampuan siswa, sehingga proses belajar menjadi lebih efektif dan inklusif.

Penerapan metode pembelajaran yang fleksibel memberikan efek yang baik pada perkembangan keterampilan membaca siswa. Siswa yang sebelumnya kesulitan dalam mengenali huruf serta membaca kata-kata sederhana sekarang menunjukkan kemajuan dalam kelancaran membaca dan memahami isi teks. Selain itu, siswa menjadi lebih aktif dan percaya diri dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, khususnya saat kegiatan membaca bersama maupun membaca di depan kelas.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran diferensiasi dan pendampingan membaca secara bertahap mampu memberikan kesempatan belajar yang sesuai bagi setiap siswa. Penggunaan media visual seperti gambar dan kartu kata membantu siswa memahami bacaan dengan lebih mudah dan menarik. Pembelajaran kelompok kecil juga memberikan ruang bagi siswa untuk mendapatkan bimbingan lebih intensif dari guru sesuai dengan kebutuhan belajarnya.

Dengan demikian, hasil dan pembahasan ini menegaskan bahwa strategi pembelajaran yang tepat berperan penting dalam mengatasi perbedaan kebutuhan belajar dan keterlambatan membaca siswa kelas IV SD. Guru memiliki peran strategis dalam

merancang pembelajaran yang fleksibel dan berpusat pada siswa agar seluruh siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan kemampuan masing-masing.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil diskusi, dapat disimpulkan bahwa variasi kebutuhan belajar dan keterlambatan dalam membaca di kalangan siswa kelas IV SD adalah hal yang normal dan bisa diatasi dengan menerapkan strategi pengajaran yang fleksibel. Strategi seperti pembelajaran diferensiasi, pendampingan membaca secara bertahap, penggunaan media pembelajaran yang menarik, serta pembelajaran kelompok kecil terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca, keaktifan, motivasi, dan kepercayaan diri siswa. Oleh karena itu, para guru dianjurkan untuk lebih peka dalam mengenali kebutuhan belajar peserta didik serta menerapkan metode pembelajaran yang beragam dan dapat disesuaikan dengan kemampuan setiap siswa. Sekolah diharapkan dapat mendukung pelaksanaan strategi tersebut dengan menyediakan fasilitas pembelajaran dan pelatihan untuk para guru, sementara orang tua diharapkan juga berkontribusi secara aktif dalam mendampingi anak-anak mereka saat membaca. rumah agar perkembangan kemampuan membaca siswa dapat berlangsung secara optimal dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. (2012). Pendidikan untuk anak yang memiliki kesulitan belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arends, R. I. (2015). Belajar mengajar. New York: McGraw-Hill Education.
- Astuti, W., & Supriyanto. (2019). Taktik guru dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 115–124. <https://doi.org/10.22437/gentala.v4i1.6906>
- Baharuddin, & Wahyuni, E. N. (2015). Konsep teori belajar dan pengajaran. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Daryanto. (2013). Inovasi dalam pembelajaran yang efektif. Bandung: Yrama Widya.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2006). Kurikulum tingkat satuan pendidikan. Jakarta: Depdiknas.
- Fathurrohman, M. (2017). Berbagai model pembelajaran inovatif. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hamalik, O. (2014). Proses pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.

- Hamzah, B. Uno. (2016). Perencanaan pengajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasanah, U. (2020). Analisis keterlambatan membaca pada siswa kelas atas sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru SD*, 4(1), 45–53.
- Huda, M. (2014). Berbagai model pengajaran dan pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kurniawan, D. (2018). Pembelajaran yang berbeda untuk mengatasi kesulitan belajar siswa SD. *Jurnal Pendidikan Anak*, 7(2), 98–107. <https://doi.org/10.31933/ujes.2.2.107-117.2018>
- Majid, A. (2013). Taktik pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2017). Metodologi untuk penelitian kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muslich, M. (2011). KTSP pembelajaran yang berbasis kompetensi dan kontekstual. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurgiyantoro, B. (2016). Penilaian dalam pembelajaran bahasa. Yogyakarta: BPFE.
- Prastowo, A. (2018). Sumber belajar dan pusat sumber belajar. Jakarta: Kencana.
- Rahim, F. (2011). Mengajar membaca di sekolah dasar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sanjaya, W. (2016). Taktik pembelajaran yang berfokus pada standar proses pendidikan. Jakarta: Kencana.
- Slameto. (2015). Proses belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2016). Metode penelitian pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suprijono, A. (2015). Cooperative learning. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, A. (2013). Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar. Jakarta: Kencana.
- Tarigan, H. G. (2015). Membaca sebagai salah satu keterampilan berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Trianto. (2014). Model pembelajaran terpadu. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyuni, S. (2021). Usaha guru dalam mengatasi masalah membaca pada siswa di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran SD*, 5(1), 23–31.
- Yamin, M. (2017). Paradigma baru dalam proses pembelajaran. Jakarta: Referensi.
- Yusuf, M. (2018). Alasan rendahnya kemampuan membaca di kalangan siswa SD. *Jurnal Literasi Pendidikan*, 3(2), 67–75.
- Zainal, A. (2019). Pendekatan pembelajaran inklusif di tingkat sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Inklusif*, 2(1), 11–20.